



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Prasangka

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Pengertian Prasangka

*Perasaan negatif yang
dalam terhadap kelompok
tertentu*

*Prasangka merupakan
perasaan kaku dan
menyakitkan mengenai
sekelompok orang.*

*Prasangka itu menyakitkan
dalam arti bahwa orang
memiliki sikap yang tidak
fleksibel yang didasarkan
atas bukti yang sedikit
atau tidak ada sama sekali.*

*Orang-orang dari kelas
sosial, jenis kelamin,
orientasi seks, usia, partai
politik, ras, atau etnis
tertentu dapat menjadi
target dari prasangka*

*(Macionis dalam Samovar,
dkk, 2010 : 207)*

Karakteristik Prasangka

Sama seperti stereotype, kepercayaan yang dihubungkan dengan prasangka memiliki beberapa karakteristik

Ditujukan pada suatu kelompok sosial dan anggotanya

Melibatkan dimensi evaluatif (berhubungan dengan perasaan mengenai baik dan buruk, benar dan salah, dsb)

Terpusat dalam arti besar kepercayaan menentukan perilaku seseorang terhadap yang lainnya

Fungsi Prasangka

Fungsi Pertahanan Ego

- *Memungkinkan orang untuk memiliki prasangka tanpa harus mengakui bahwa mereka memiliki kepercayaan mengenai suatu kelompok luar*

Fungsi Utilitarian

- *Memungkinkan orang untuk berpikir bahwa mereka mendapatkan penghargaan dengan mempertahankan prasangka yang mereka miliki*

Fungsi Menyatakan Nilai

- *Orang-orang percaya bahwa perilaku mereka menunjukkan nilai-nilai tertinggi dan paling bermoral dari semua budaya*

Fungsi Pengetahuan

- *Orang dapat mengelompokkan, mengatur, dan membentuk persepsi mereka terhadap orang lain dengan cara yang masuk akal bagi mereka, bahkan jika hal itu tidak akurat*

Pernyataan Prasangka

Prasangka dinyatakan dalam berbagai cara – secara halus, tidak langsung, kadang terang-terangan dan langsung

Pertama, dengan antilokusi yaitu istilah negatif mengenai anggota dari kelompok target

Kedua, menghindari dan/atau menarik diri untuk berhubungan dengan kelompok yang tidak disukai

Ketiga, prasangka menghasilkan diskriminasi, pekerjaan, tempat tinggal, hak politik, dll dipermasalahkan

Keempat, prasangka berpindah ke level berikutnya, yaitu ekspresi, terlihat melalui serangan fisik

Kelima, extermination (pembasmian) mengarah pada tindakan kekerasan fisik terhadap kelompok luar (target prasangka)

Penyebab Prasangka

Motivasi dari prasangka

Sumber Sosial, mempertahankan kekuasaan suatu kelompok dominan terhadap kelompok di bawahnya

Mempertahankan Identitas Sosial, segala sesuatu yang mengancam ikatan antara individu dengan budayanya dapat jadi target prasangka

Mencari Kambing Hitam, biasanya kaum minoritas dipilih untuk dipersalahkan terhadap suatu kejadian

Menghindari Prasangka

Hubungan Personal

Semakin sering terjadi hubungan positif antara anggota kelompok dalam dan kelompok luar, maka semakin rendah level prasangka terjadi

Pendidikan

*Kurikulum pendidikan multikultur (materi sejarah dan praktik budaya sejumlah kelompok ras dan etnis).
Pelatihan keanekaragaman budaya (umumnya di lingkungan bisnis)*